

Surat Kabar : KOMPAS

Edisi : 26 Desember 2014

Subyek : Lapindo

Hal : 33

LAPINDO

Lumpur Kembali Rendam Rumah

SIDOARJO, KOMPAS - Hujan deras yang mengguyur selama lebih dari dua jam menyebabkan tanggul kolam penampungan lumpur Lapindo di titik 73A Desa Kedungbendo, Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, Jawa Timur, Kamis (25/12), jebol. Akibatnya, banjir lumpur kembali merendam puluhan rumah warga Desa Gempolsari dan Desa Kalitengah sehingga mereka harus mengungsi.

Jebolnya tanggul ini merupakan kali ketiga dalam 26 hari. Sebelumnya, tanggul 73B jebol pada 31 November dan sempat diperbaiki secara darurat. Namun, karena diguyur hujan deras, tanggul itu pun jebol kembali pada 17 Desember lalu.

"Banjir terjadi mulai pukul 16.00 setelah hujan deras terjadi selama satu jam. Air campur lumpur makin tinggi," ujar Susilowati, warga Desa Gempolsari.

Rumah warga yang terendam banjir lumpur itu berada di lingkungan RT 010 RW 002 Desa Gempolsari dan beberapa rumah warga Desa Kalitengah. Total rumah 24 unit yang dihuni sekitar 100 jiwa. Warga korban lumpur ini rata-rata baru menerima ganti rugi sebesar 20 persen.

Dwinanto Hesti Prasetyo dari Humas BPLS mengatakan, jebolnya tanggul disebabkan kondisi kolam yang sudah penuh menampung lumpur. "Kami sudah menyiapkan lokasi pengungsian dan peralatan yang diperlukan oleh warga korban," katanya.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berencana membayar kompensasi uang kepada warga yang terkena luapan lumpur Lapindo di Sidoarjo, Jawa Timur. Pembayaran akan dilakukan mulai tahun 2015 senilai Rp 781 miliar dengan syarat PT Lapindo Brantas menyerahkan aset tanah yang sudah diberikan kompensasi.

"Teknis pembayaran baru akan kami bicarakan Senin depan. Kami perlu bicara dengan Menteri Keuangan, Jaksa Agung, Menteri Agraria dan Tata Ruang, serta pihak lain yang terkait," kata Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono di Jakarta.

(NIK/NDY)